

MODUL 2

SENI BUDAYA SUNDA



KELAS : 1
SEMESTER 2



Sekolah Menengah
Sekolah Alam Bogor
2013-2014



Standar Kompetensi :
Mengidentifikasi Karya Seni Budaya (Nusantara)
Daerah Setempat

- Kompetensi Dasar :*
- 1. Mengetahui Alur Sejarah Karya Seni Budaya Daerah Setempat.*
 - 2. Mengetahui dan Mengidentifikasi Hasil Karya Seni Budaya Daerah Setempat*

Standar Kompetensi :
Mengapresiasi Karya Seni Budaya (Nusantara) Daerah
Setempat

- Kompetensi Dasar :*
- 1. Mengeksplorasi Apa Yang Terkandung Dalam Karya Seni Budaya Daerah Setempat*
 - 2. Memahami Apa Yang Terkandung Dalam Karya Seni Budaya Daerah Setempat*

INSPIRATION



Bila mendengar kalimat ragam budaya Indonesia, tentunya diantara kita akan teringat seni daerah/ lagu daerah, betuk rumah, alat musik, bahasa, pakaian adat, jenis makanan daerah. Itulah yang disebut dengan kekayaan budaya nasional. Salah satu yang bisa kita ambil contoh adalah lagu-lagu daerah.

CONCEPT



Seni musik daerah atau lebih khususnya lagi lagu-lagu daerah. Seni musik atau lagu daerah akan berkaitan dengan beberapa hal yang menggambarkan, antara lain : (1) upacara adat setempat-gambaran hidup rakyat-masyarakat setempat, (2) menyambut tamu, (3) hiburan rakyat, (4) sebagai alat komunikasi (5) melambangkan semangat juang.

Tabel Nama Lagu Daerah dan Asal Daerahnya

No	Nama Lagu Daerah	Asal Daerah
1	Manuk Dadali	Jawa Barat
2	Bubuy Bulan	Jawa Barat
3	Es Lilin	Jawa Barat
4	Ayang-Ayang Gung	Jawa Barat
5	Mariam Tomong	Tapanuli
6	Ayam Den Lapeh	Sumatera Barat
7	Lenggang Kangkung	DKI Jakarta
8	Cik-Cik Periuk	Kalimantan
9	Goro-Gorone	Maluku
10	Angin Mamiri	Sulawesi Selatan
11	Gundul-Gundul Pacul	Jawa Tengah
12	Tanduk Majeng	Madura

APRESIASI LAGU DAERAH

MANUK DADALI

Mesat Ngapung Luhur Jauh Di Awang-Awang
(Terbang Tinggi Di Awang-Awang)

Meberkeun Jangjangna Bangun Taya Karingrang
(Mengepak Sayap Seperti Tidak Khawatir)

Kukuna Ranggaos Reujeung Pamatukna Ngeluk
(Kukunya Mencolok Tajam dan Paruhnya Lengkung Tajam)

Ngapak Mega Bari Hiberna Tarik Nyuruwuk
(Mengelilingi Awan dan Terbang Sangat Kencang)



Angklung Alat Musik Pengiring
Lagu Daerah (Jawa Barat)

Saha Anu Bisa Nyusul Kana Tandangna
(Siapa Yang Bisa Mengikuti Gayanya)
Gandang Jeung Pertentang Taya Bandinganana
(Gagah dan Cekatan Tiada Bandingnya)
Dipikagimir Dipikaserab Ku Sasama
(Ditakuti dan Dipandang Oleh Sesama)
Taya Kerempan Kasieun Leber Wawanena
(Tidak Ada Rasa Takut Sangat Berani)

Manuk Dadali Manuk Panggagahna
(Burung Rajawali Yang Paling Gagah)
Perlambang Sakti Indonesia Jaya
(Perlambang Sakti Indoensia Jaya)
Manuk Dadali Pangkakoncarana
(Burung Rajawali Paling Terkenal)
Resep Ngahiji Rukun Sakabehna
(Senag Bersatu Rukun Semuanya)

Hirup Sauyunan Tara Pahiri-Hiri
(Hidup Rukun Tidak Pernah Ada Rasa Iri)
Silih Pikanyaah Teu Inggis Bela Pati
(Saling Sayang Tidak Takut Mati)
Manuk Dadali Ngandung Siloka Sinatria
(Burung Rajawali Mengandung Makna Kesatria)
Keur Sakumna Bangsa di Nagara Indoensia
(Untuk Semua Bangsa Yang Hidup di Negara Indonesia)

BENTUK SYAIR DAN PUPUH

Syair lagu daerah yang klasik biasanya terikat oleh aturan tertentu. Di beberapa daerah syairnya berbentuk pantun. Bentuk pantun dikenal dengan nama yang berbeda-beda tiap daerah. Misalnya :

1. Sisindiran, Sesuwalan, Lagu Doger (di Jawa Barat/Sunda)
2. Parikan dan Lagu Ludrug (Di Jawa Tengah dan Jawa Timur)
3. Pantun (di Aceh dan Ambon)
4. Umpama (di Batak Toba)
5. Ende-Ende (di Mandailing)
6. Rejong (di Bengkulu)

Khusus untuk di daerah Sunda (Jawa Barat) dan Jawa (Jawa Tengah dan Jawa Timur), ada syair yang memakai pedoman pupuh (tembang). Pedoman pupuh antara lain meliputi :

1. Banyaknya Baris Dalam Satu Bait (disebut Padalisan Atau Guru Gatra).
2. Banyaknya Suku Kata Dalam Tiap Baris (disebut Guru Wilangan).
3. Bunyi Vokal Untuk Akhir Baris (disebut Guru Lagu).
4. Watak Tertentu Dari Lagu.
5. Bait Pertama Adalah Sampiran.
6. Bait Ke Dua Adalah Isi.

ASMARANDANA

**Pamuragan Jatin Piring
Terusan Desa Pagundam
Laju Ka Kuningan Bae
Cisantana Panulisan
Cihideung Jeung Wanayasa
Aya Haur Pinggir Sumur
Kubang Tengah Pasawahan**

**Juragan Kumaha Kuring
Rarasaan Asa Gundam
Lalesu Teu Tangan Bae
Ari Ras Kurarasan
Kukuh Nineung Nya Nalangsa
Leueheung Dicabut Nya Umur
Tinimbang Jeung Pipisahan**

EXERCISE



A. Jawablah Pertanyaan Berikut Ini :

- 1. Sebutkan beberapa hal yang menggambarkan musik atau lagu daerah.**
- 2. Sebutkan lagu-lagu daerah yang berasal dari daerah tempat Sekolah Mengengah Sekolah Alam Bogor.**
- 3. DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara tidak ketinggalan juga mempunyai kekayaan budaya dan seni, termasuk lagu daerah ?**
- 4. Syair lagu daerah yang klasik biasanya terikat oleh aturan tertentu. Di beberapa daerah syairnya berbentuk pantun. Sedangkan untuk di daerah Pasundan atau di Jawa Barat disebut dengan?**
- 5. Jelaskan bagaimana pendoman pupuh dalam kesenian atau seni musik daerah atau lagu daerah Pasundan (JawaBarat) dan Jawa (Jawa Tengah-Jawa Timur).**

B. Pasangkan Pernyataan Yang Ada Di Bagian Kiri Dengan Bagian Yang Kanan

- | | |
|---|------------------------|
| 1. Asmarandana..... | a. Manuk Dadali |
| 2. Untuk Menyambut Tamu & Hiburan Rakyat.. | b. Jawa Barat |
| 3. Bubuy Bulan..... | c. Kalimantan |
| 4. Cicik Periuk..... | d. Pupuh |
| 5. Mesat Ngapung Luhur..... | e. Lagu Daerah |

Catatan : Dikumpulkan Kepada Guru Bidang Studi Seni Budaya Sunda (batas pengumpulan Minggu 1 Maret 2014)

C. Pelajari dan Pahami Serta Praktekan

- 1. Nyanyikan Syair Lagu Manuk Dadali Secara Bersama-sama.**
- 2. Kemudian Pahami dan Coba Nyanyikan oleh Masing-Masing.**

REFERENSI



1. Hadi Ahmad, Drs. **TIM MGP BASA SUNDA KOTA BOGOR. Maret 2008. SaBasa Pangajaran Basa Sunda Pikeun SMP/MTs. Wedalan Penerbit CV Pamulang Tangerang.**
2. Tim Abdi Guru. **Seni Budaya Untuk SMP Kelas VII. Demak. Mei 2007**
3. _____ **2006. Cakrawala cakap Kretaif dan Berkulitas SMP sesuai KTSP SENI Budaya Kelas VIII Semester 1. Putra Nugraha. Suarakarta Jawa Tengah.**